

Pengaruh Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar PJOK pada Siswi kelas XI AK 1 SMK Prapanca 2 Surabaya

Achmad Choirul Maknun*, Bambang Ferianto Tjahyo Kuntjoro

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,

Universitas Negeri Surabaya,

*Achoirulm05@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, ketrampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Di dalam proses pembelajaran terdapat model pembelajaran yang digunakan untuk merancang materi belajar. Salah satunya adalah model pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran PAKEM terhadap motivasi dan hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI AK 1 di SMK Prapanca 2 Surabaya, 2) Untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran PAKEM terhadap motivasi dan hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI AK 1 di SMK Prapanca 2 Surabaya. Berdasarkan output "Test Statistics" di atas, diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa "Ha diterima". Artinya ada perbedaan antara hasil belajar PJOK untuk pre-test dan post-test, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa "ada pengaruh pembelajaran PAKEM terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK 1 SMK Prapanca 2 Surabaya dan ada peningkatan sebesar 24,78%.

Kata kunci: Model PAKEM, motivasi dan hasil belajar PJOK

Abstract

Physical Education is the foundation in the form of the education system that has purposed to develop the aspects of health, physical fitness, critical thinking skills, emotional stability, social skills, intellectual and moral activity through the physical exercise. In the learning process activity there were a learning model used to design the learning materials. One of the learning model are Active, Creative, Effective, and Fun learning (PAKEM) which has purposed to improve the student learning outcomes. There are two purposes on this research. First, is to know the influence of learning model of PAKEM toward the students motivation and learning outcomes of physical education to the students of XI AK 1 at SMK Prapanca 2 Surabaya. Second, is to know the effect of PAKEM learning model of physical education toward the students of XI AK 1 at SMK Prapanca 2 Surabaya. Based on the "Test Statistics" output above, Asymp. Sig. known (2-tailed) is worth 0.000. Since the 0.000 value is less than < 0.05 , it can be concluded that "Ha is accepted". It means that there is a difference on PJOK learning outcomes between pre-test and post-test, it can be concluded that "there is an effect of PAKEM learning process toward the student learning outcomes of XI AK 1 SMK Prapanca 2 Surabaya that there were 24.78% increase on the result.

Keywords: PAKEM model, motivation and learning outcomes of PJOK

PENDAHULUAN

Dari Kurikulum 2013 PJOK pada kelas XI, terdapat pembelajaran bola besar. Di dalam permainan bola besar, memainkan bola dengan teknik yang benar adalah salah satu cara yang harus dilakukan siswa agar dapat menunjang proses pembelajaran.

Pada saat peneliti melakukan Program Pengelolaan Pembelajaran (PPP) di SMK Prapanca Surabaya, Saat itu peneliti menemukan sebuah permasalahan. Dari permasalahan tersebut peneliti melakukan observasi pada hari Selasa tanggal 25 Juli 2017 di Gedung Olahraga Akademi Wartawan Surabaya (GOR AWS). Peneliti

melakukan wawancara terhadap guru PJOK. Beliau bernama Soeprijatno S.Pd lulus pada tahun 1993 jurusan Pendidikan Olahraga (PENOR) Fakultas Ilmu Olahraga (FIO) Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Di dalam observasi tersebut terdapat masalah terkait pembelajaran yang kurang efektif. Di katakan kurang efektif karena pada saat pembelajaran *passing* bawah bola voli berlangsung, ada siswa yang duduk karena menunggu giliran *passing*. Pada saat itu materi berlangsung, kemudian di bagi menjadi 4 kelompok dan Guru tersebut memberikan perlakuan per kelompok. Pada saat kelompok 1 di berikan perlakuan, maka kelompok 2, 3, dan 4 duduk menunggu

giliran. Padahal pada hakikatnya siswa harus aktif bergerak. Oleh karena itu, perlu adanya pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan ketrampilan gerak siswa serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Kemudian perlu adanya pembelajaran yang relatif baru bagi mereka, supaya mereka antusias terhadap materi pembelajaran yang diajarkan.

Peneliti akan menerapkan sebuah pembelajaran yang menyenangkan, dan penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Prapanca 2 Surabaya. Peneliti ingin memberikan sebuah kreasi baru tentang model pembelajaran yang menyenangkan khususnya PJOK pada sekolah tersebut. SMK Prapanca 2 Surabaya terletak di Jalan Nginden Timur I Nomor 20 Surabaya. Di SMK Prapanca 2 Surabaya terdapat 2 jurusan yaitu akutansi (AK) dan *Broadcasting* (BC). Kemudian terdapat 14 kelas yang terdiri dari kelas X ada 5 kelas, kelas XI ada 3 kelas, dan kelas XII ada 6 kelas. Dan jumlah siswa adalah 442 siswa.

Melalui proposal penelitian ini, peneliti akan melakukan sebuah alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini bersifat menyenangkan. Dengan model ini diharapkan siswa aktif bergerak dalam proses pembelajaran, serta pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan tercapainya tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan kurikulum 2013.

Guru PJOK menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar serta memanfaatkan sarana dan prasarana supaya pembelajaran lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru harus menciptakan suasana belajar yang sedemikian rupa, sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Kreatif juga dimaksudkan supaya guru mampu menciptakan kegiatan belajar yang beragam, sehingga siswa terdorong untuk melakukan suatu aktivitas yang relatif baru. Efektif berarti proses pembelajaran tersebut bermakna bagi siswa. Dan menyenangkan maksudnya adalah menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga siswa senang dan termotivasi untuk belajar. Model pembelajaran PAKEM merupakan strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan kerampilan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran.

Alasan kenapa peneliti menggunakan model pembelajaran, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan adalah model pembelajaran ini memungkinkan guru dan siswa aktif dalam pembelajaran. Guru juga dituntut untuk berpikir kreatif dalam pembelajaran karena guru harus menciptakan pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa antusias dalam pembelajaran dan terdorong untuk aktif bergerak. Berdasarkan latar belakang masalah di atas

maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Siswa pada Kelas XI AK 1 di SMK Prapanca 2 Surabaya”.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *True Eksperimental Design* dengan desain *Randomized Control Group Pre-test-Post-test Design*. Menurut Ali Maksum (2012: 98) Desain ini relatif mendekati sempurna, mengingat ada kelompok kontrol, ada perlakuan, subjek ditempatkan secara acak, dan adanya *Pre-test* dan *Post-test* untuk memastikan efektivitas perlakuan yang diberikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI SMK Prapanca 2 Surabaya yang terdiri dari 3 kelas yaitu 1 kelas *Broadcasting* (BC) dan 2 kelas Akutansi (AK). kelas BC 1 ada 30 siswa, kelas AK 1 ada 34 siswa, kelas AK 2 ada 34 siswa. Jadi total dari populasi adalah 98 siswa.

1. *Sample* dari penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Yaitu mengambil sample berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Ali Maksum (2012: 60) mengatakan bahwa *Purposive sampling* adalah sebuah teknik pengambilan *sampling* yang ciri atau karakteristiknya sudah diketahui lebih dulu berdasarkan ciri atau sifat populasi. Jadi yang menjadi *sample* dalam penelitian ini adalah kelas XI AK 1. Waktu dalam penelitian ini adalah 4 kali pertemuan. Pertemuan ke-1 *Pre-test*, ke-2 *treatment1*, ke-3 *treatment2*, ke-4 *Post-test*. Tempat penelitian adalah di GOR AWS Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada deskripsi data ini membahas tentang rata-rata, standart deviasi, varian hasil belajar dalam pembelajaran PJOK pada siswa kelas XI AK 1 SMK Prapanca 2 Surabaya. Sehingga menghasilkan nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pre test dan Post test

	N	Range	Min	Max	Mean	SD	Var
Praktik Pre	28	31,25	43,75	75,00	58,26	6,8	46,45
Praktik Post	28	18,75	75,00	93,75	83,04	6,1	37,20
Valid N	28						

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi di atas maka dapat dilihat bahwa untuk nilai rata-rata (*mean pre-test*) dari 28 siswa 58,2589 sedangkan rata-rata (*mean post-test*) 83,0357 dengan standart deviasi *pre-test* 6,81552 dan

standart deviasi *post-test* 6,09938 yang memiliki nilai varian *pre-test* 46,451 dan nilai varian *post-test* 37,202. Dengan nilai maksimum sebesar *pre-test* 75,00 dan *post-test* sebesar 93,75. Dengan nilai minimum *pre-test* sebesar 43,75 dan *post-test* sebesar 75,00.

Tabel 2. Uji Normalitas

	Pret-est	Post-test
N	28	28
Nilai sig-	0,01 ^c	0,07 ^c

Berdasarkan hasil tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan (*p value*) *pre-test* kurang dari α (0,05) dengan kata lain ($\text{sig} < \alpha$) berarti dapat disimpulkan data tersebut tidak normal. Sedangkan pada *post-test* nilai signifikan (*p value*) *post-test* kurang dari α (0,05) dengan kata lain ($\text{sig} < \alpha$) berarti dapat disimpulkan data tersebut tidak normal. Alternatifnya adalah memakai Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Tabel 3. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

	Pretest-Posttes
Z	-4,574 ^b
Nilai sig-	0,00 ^c

Berdasarkan hasil tabel 3 di atas, diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima”. Artinya ada perbedaan antara hasil belajar PJOK untuk *pre-test* dan *post-test*, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa “ada pengaruh pembelajaran PAKEM terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK 1 SMK Prapanca 2 Surabaya.

Tabel 4. Hasil Uji Mann-Whitney Test

Dasar Pengambilan Keputusan dalam Uji Mann-Whitney Test :

1. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari probabilitas $< 0,05$, maka Ha diterima.
2. Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari $> 0,05$, maka Ha ditolak.

Berdasarkan output “Test Statistics” di atas, diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima”. Artinya ada perbedaan antara hasil belajar PJOK untuk *pre-test* dan *post-test*, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa “ada pengaruh pembelajaran PAKEM terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK 1 SMK Prapanca 2 Surabaya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Adanyapengaruh model pembelajaran PAKEM terhadap motivasi dan hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI AK 1 di SMK Prapanca 2 Surabaya.. 2) Besarnya pengaruh model pembelajaran PAKEM terhadap motivasi dan hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI AK 1 di SMK Prapanca 2 Surabaya yaitu sebesar 24,78%.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan sesuai hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan adalah :

1. Bagi guru PJOK dapat memberikan materi pembelajaran yang menyenangkan dan siswa lebih termotivasi.
2. Bagi peserta didik supaya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi dan dapat meneliti dengan jumlah populasi serta sampel yang lebih banyak dan berbeda. Supaya ada temuan yang baru sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Jogjakarta : Diva press.

A.M. Sardiman, 2005, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

BSNP. 2007. *Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Departemen Pendidikan Nasional.

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi dan IPTEK Olahraga Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, (2006.) *Parameter*.

Hartono, dkk. 2013. *Pendidikan Jasmani*. Surabaya: Unesa University PressCoaching. Jakarta: CV. Tambak Kusuma Jakarta.

Indrawati dan Setiawan. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Jakarta: PPPPTK..

Jones, A. Y. M., Dean, E., and Hui Chan, C. 2010. *Comparison of teaching and learning outcomes between video-linked, web-based, and classroom tutorial: An inovative international study of profesion education in physical therapy. Computer & Education. Vol. 54: hal. 1193-1201..*

jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/9942.

jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/9965

jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/3093

Maksum, Ali. 2007. *Siktat Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Tanpa Penerbit.

Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Tanpa Penerbit..

Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Nasution S, 2004, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara...

Purwanto Ngalim, 2002, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rosdiani, Dini. 2013. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sagala, Syaifil. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Tim. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa University Press.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Restindo Mediatama: Jakarta.

